

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan di Pabrik PT.Minanga Ogan Pabrik Kelapa Sawit Seii Enai Mill (SENM) ruang lingkup penelitian ini membahas tentang penelitian Pengaruh Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut (Sujarweni,2021:73) data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuisioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi, dan data primer ini merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun menurut Mas'ud (dikutip di Prihantoro,2015:33) data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) dan data dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sesuai dengan pertanyaan peneliti.

Data primer dalam penelitian ini adalah data tentang tanggapan responden berkenaan dengan kepuasan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah responden, menurut (Sujarweni, 2021:73) sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila penelitian misalnya menggunakan kuisisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan, yang berisi tanggapan mengenai Pengaruh Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Minanga Ogan Pabrik Kelapa Sawit Seii Enai Mill (SENM). Berdasarkan sumbernya data dibagi menjadi dua yaitu data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, yang diperoleh dari responden melalui kuisisioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara penelitian dengan nara sumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sedangkan data skunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, yang didapat dari catatan, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data skunder ini tidak perlu diolah lagi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisisioner atau dikenal dengan sebutan angket. Menurut (Sujarweni, 2021:75) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab.

Kuisisioner merupakan instrumen pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari para responden.

3.4 Populasi Penelitian

Menurut (Sujarweni,2021:65) populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah kita tentukan. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan populasi.

Pada penelitian ini menggunakan penelitian populasi, hal ini berdasarkan keterangan yang menjelaskan apabila subjeknya <100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan yang ada Di PT. Minanga Ogan Pabrik Kelapa Sawit Seii Enai Mill (SENM) sebanyak 94 orang.

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Analisis Kuantitatif

Menurut (Sujarweni,2021:45) analisis data kuantitatif tersebut dilakukan dengan cara statistik, yakni menganalisa dengan berbagai dasar statistik yakni dilakukan dengan cara membaca tabel, grafik atau angka yang telah tersedia kemudian dilakukan beberapa uraian atau penafsiran dari data-data tersebut. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan table, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain.

3.5.2 Analisis Data

Penelitian ini yang akan di analisis adalah tanggapan responden tentang Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Minanga Ogan Pabrik Kelapa Sawit Seii Enai Mill (SENM). Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa angket atau kuisisioner yang bertujuan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah. Skala pengukuran untuk menentukan nilai jawaban angket dari pertanyaan yang diajukan adalah dengan menggunakan *Skala Likert* merupakan skala yang berisi lima tingkatan jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap statement atau pernyataan yang dikemukakan melalui opsi yang tersedia. Menurut (Sugiyono,2020:145) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan *skala likert* variabel yang akan diukur dapat dijadikan titik tolak ukur untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

Adapun alternative jawaban menggunakan *skala likert* yakni memberikan skor pada masing-masing pertanyaan adalah sebagai berikut :

SS	: Sangat Setuju	: Diberi Skor : 5
S	: Setuju	: Diberi Skor : 4
RR	: Ragu-Ragu	: Diberi Skor : 3
TS	: Tidak Setuju	: Diberi Skor : 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	: Diberi Skor : 1

3.5.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.5.3.1 Uji Validitas

Menurut (Priyatno, 2017:63) mengatakan bahwa uji validitas kuisisioner digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur pada kuisisioner tersebut. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan sesuatu yang ingin diungkap pada kuisisioner tersebut. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden untuk mengungkapkan sesuatu. Pengujian validitas kuisisioner dalam SPSS bisa menggunakan tiga metode analisis yaitu Korelasi Pearson, *Corrected Item Total Correlation*, dan analisis faktor. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Corrected Item Total Correlation*.

Tinggi instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Kriteria pengambil keputusan sebagai berikut :

- a. Jika r hitung $>$ dari r tabel, maka variabel tersebut valid.
- b. Jika r hitung $<$ dari r tabel, maka variabel tersebut tidak valid.

3.5.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Priyatno,2017:78) mengatakan bahwa uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur pada kuisisioner, maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala likert 1-5) adalah *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak gunakan batasan 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik.

3.5.4 Transformasi Data

Sebelum dilakukan analisis Regresi Linier Berganda, tahap awal yang dilakukan adalah mentransformasikan data yang diolah berdasarkan hasil dari kuisisioner yang berasal dari jawaban responden. Data dari jawaban responden adalah bersifat ordinal, syarat untuk bisa menggunakan analisis regresi adalah paling minimal skala data tersebut harus dinaikkan menjadi skala interval, melalui

method of succesiver (MSI). Adapun transformasi tingkat pengukuran dari skala ordinal ke skala interval dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Perhatikan setiap item pertanyaan dalam kuisisioner
- 2) Untuk setiap item tersebut, tentukan berapa orang responden yang mendapat skor 1, 2, 3, 4, 5, yang disebut dengan frekuensi.
- 3) Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden yang disebut proporsi
- 4) Hitungan proporsi kumulatif (p_k)
- 5) Gunakan tabel normal , hitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif
- 6) Nilai densitas normal (f_d) yang sesuai dengan nilai z
- 7) Tentukan nilai interval (scale value) untuk setiap skor jawaban sebagai berikut :

$$\text{Nilai Interval} = (\text{Density at lower limit}) \square (\text{Density at upper limit})$$

$$(\text{Area under upper limit}) \square (\text{Area under lower limit})$$

Dimana :

- a. *Area under upper limit* : Kepadatan batas bawah
- b. *Density at upper limit* : Kepadatan batas atas
- c. *Density at lower limit* : Daerah di bawah batas atas
- d. *Area under lower limit* : Daerah di bawah batas bawah

- e. Sesuai dengan nilai skala ordinal ke interval, yaitu skala *value* (SV) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan 1(satu)

3.5.5 Uji Asumsi Klasik

Menurut (Priyatno,2017:107) uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal, tidak adanya multikoliniearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Harus terpenuhinya asumsi klasik adalah agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujiannya dapat dipercaya. Apabila ada satu syarat saja yang tidak terpenuhi, maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat *BLUE*(*Best Linear Unbiased Estimator*). Seluruh perangkat analisa berkenaan dengan uji asumsi klasik ini menggunakan SPSS (*Statistical program for social scene*)oleh karena itu ujiasumsi klasik perlu dilakukan, pengujian-pengujian yang dilakuka adalah :

3.5.5.1 Uji Normalitas

Menurut (Priyatno,2017:85) uji normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Untuk yang menggunakan analisis parametrik seperti analisis perbandingan dua rata-rata, analisis variansi satu arah, korelasi maka perlunya dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Syarat yang harus dipenuhi adalah data berdistribusi normal. Normalitas data penting karena dengan

data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

Pada uji normalitas peneliti ini menggunakan metode one kolmogorov-smirnov dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu cukup membaca nilai signifikan.

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tiak berdistribusi normal.

3.5.5.2 Uji Multikolinieritas

Menurut (Priyatno,2017:120) uji multikolinieritas berarti merupakan antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensinya adanya multikolinieritas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar. Cara mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas umumnya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multokolinieritas. Pada penelitian ini, metode pengujian yang digunakan yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* pada model regresi.

Pedoman untuk menentukan suatu model regresi yang tidak terjadi multikolinieritas adalah :

- a. Apabila nilai $VIF < 10$ dan mempunyai nilai *tolerance* $> 0,10$, maka tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Apabila nilai $VIF > 10$ dan nilai *tolerance* $< 0,10$, maka dapat dipastikan ada multokolinieritas diantara variabel bebas.

3.5.5.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut (Priyatno,2017:125) uji heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Dalam penelitian ini uji heterokedastisitas menggunakan uji Glejser dengan kriteria pengujian yaitu :

- a. Jika nilai $sig > 0,05$ maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas
- b. Jika nilai $sig < 0,05$ maka dapat dipastikan ada gejala heterokedastisitas.

3.5.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Priyatno,2017:185) analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Perbedaan dengan regresi linier sederhana adalah, bahwa regresi linier sederhana hanya menggunakan satu variabel independen dalam satu model regresi, sedangkan regresi linier berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Karyawan sedangkan variabel bebas adalah Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja.

Formulasi yang digunakan adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

keterangan :

a = Nilai konstanta

β_1, β_2 = Nilai koefisien regresi

X1 = Kepuasan Kerja

X2 = Disiplin Kerja

Y = Kinerja Karyawan

e = *Error term*

3.5.7 Pengujian Hipotesis

Setelah koefisien regresi diperoleh langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap koefisien-koefisien tersebut. Ada dua macam uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu

3.5.7.1 Pengujian Secara Individual / Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh yang berarti (Signifikan) antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Langkah-Langkah dalam Uji T adalah sebagai berikut :

- 1) Penentuan Hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis *alternative* (H_a) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat:
 - a. Pengaruh Kepuasan kerja (X_1) terhadap kinerja karyawan (Y)

$H_0: \beta_1 = 0$ artinya tidak ada pengaruh signifikan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan Di PT. Minanga Ogan Pabrik Kelapa Sawit Seii Enai Mill (SENM)

$H_a: \beta_1 \neq 0$ artinya ada pengaruh signifikan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan DiPT. Minanga Ogan Pabrik Kelapa Sawit Seii Enai Mill (SENM)
 - b. Pengaruh Disiplin kerja (X_2) terhadap Kinerja karyawan (Y)

$H_0: \beta_2 = 0$ artinya tidak ada pengaruh signifikan Disiplin kerja terhadap kinerja karyawan DiPT. Minanga Ogan Pabrik Kelapa Sawit Seii Enai Mill (SENM)

$H_a: \beta_2 \neq 0$ artinya ada pengaruh signifikan Disiplin kerja terhadap kinerja karyawan DiPT. Minanga Ogan Pabrik Kelapa Sawit Seii Enai Mill (SENM).
 - c. Kriteria pengujian adalah:

Ho diterima apabila $T_{hitung} \geq T_{tabel}$

Ho ditolak jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$

Hasil dari t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% dan taraf signifikan 5%

d. Menentukan T_{hitung}

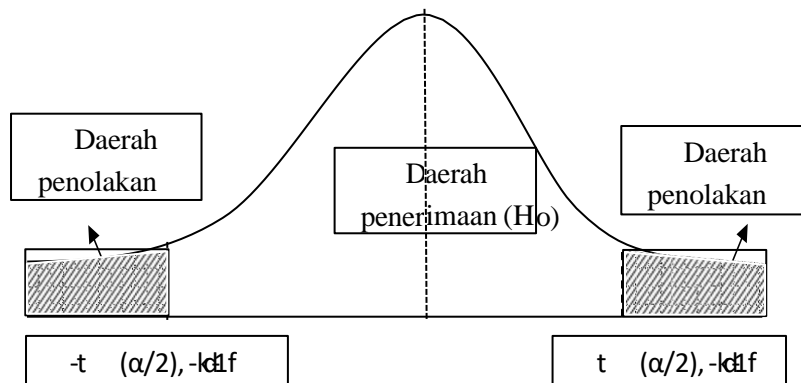
Nilai T_{hitung} diolah menggunakan bantuan program SPSS.

e. Menentukan T_{tabel}

T_{tabel} statistik pada signifikan $0,05/2 = 0,02$ (uji 2 sisi) dengan derajat terbeban (df) = $n-k-1$ (n adalah jumlah kasus k adalah jumlah variabel independen)

f. Kesimpulan Membandingkan T_{hitung} dan T_{tabel}

g. Gambar



Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Uji T

3.5.7.2 Pengujian Secara Bersama-Sama / Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama yaitu menggunakan F hitung dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Langkah- langkah dalam uji F adalah sebagai berikut :

a. Menentukan formulasi hipotesis

- b. $H_0: \beta_1, \beta_2 = 0$ artinya tidak ada pengaruh signifikan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan Di PT. Minanga Ogan Pabrik Kelapa Sawit Seii Enai Mill (SENM)

$H_a: \beta_1, \beta_2 \neq 0$ artinya ada pengaruh signifikan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan Di PT. Minanga Ogan Pabrik Kelapa Sawit Seii Enai Mill (SENM)

- c. Menentukan tingkat signifikan (α) dan derajat kebebasan

Taraf signifikan menggunakan 0,5 ($\alpha = 5\%$)

- d. Menentukan F_{hitung} dan F_{tabel}

Nilai F hitung diolah menggunakan bantuan program SPSS. Tabel distribusi F dicari pada $95\% \alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen)

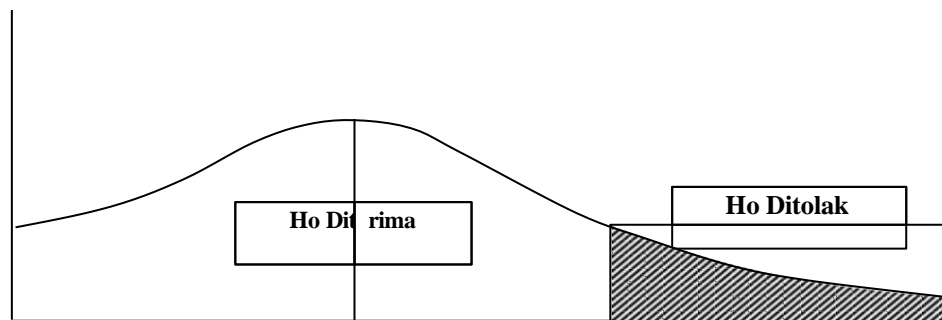
- e. Kriteria Pengujian

H_0 diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$

- f. Kesimpulan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}

- g. Gambar



Gambar 3.2

Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Uji F

3.5.8 Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (dikutip di Astusi,2021:74) analisis koefisien determinasi adalah untuk mengetahui besarnya presentase variabel bebas terhadap variabel terikat yang dinyatakan oleh koefisien determinasi (R^2) yang berarti variabel mana yang berpengaruh dominan. Semakin besar koefisien determinasi, semakin baik kemampuan variabel independen dalam menerangkan dependen.

Koefisien determinasi dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R = koefisien determinasi

r = koefisien kuadrat kolerasi berganda

3.5.9 Batasan Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kepuasan Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2) sebagai variabel independen, dan Kinerja Karyawan (Y) sesuai variabel dependen. Secara teoritis definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberikan penjelasan atau keterangan tentang variabel-variabel operasional sehingga dapat diamati dan diukur. Untuk lebih jelasnya variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel batasan operasional variabel berikut :

Tabel 3.1
Batasan Oprasional Variabel

No	Variabel	Definisi Oprasional	Indikator
1	Kepuasan Kerja (X1)	<p>Kepuasan Kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan bagi para karyawan memandang pekerjaan mereka.</p> <p>Menurut Handoko (dikutip di Sutrisno, 2023:75)</p>	<p>1. Pekerjaan 2. Upah 3. Promosi 4. Pengawas 5. Rekan Kerja</p> <p>Menurut Afandi (dikutip di Haris dkk, 2023:16)</p>
2	Disiplin Kerja (X2)	<p>Disiplin adalah sikap hormat terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan yang ada dalam diri karyawan, yang menyebabkan ia dapat menyesuaikan diri dengan sukarela pada peraturan dan ketetapan perusahaan.</p> <p>Menurut Beach (dikutip di Sutrisno, 2023:87)</p>	<p>1. Tujuan dan kemampuan 2. Teladan pimpinan 3. Balas jasa 4. Keadilan 5. Waskat 6. Sanksi hukuman 7. Ketegasan 8. Hubungan kemanusiaan</p> <p>Menurut Hasibuan (dikutip di Rahmawati dkk,2020:42)</p>
3	Kinerja Karyawan (Y)	<p>Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya untuk mencapai target kerja.</p> <p>Menurut (Silaen, 2021:30)</p>	<p>1. Tujuan 2. Standar 3. Umpan balik 4. Alat atau sarana 5. Kompetensi 6. Motif 7. Peluang</p> <p>Menurut wibowo (dikutip di Nurfitriani, 2022:13)</p>